

ABSTRAK

Tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran yang disebabkan tidak berfungsinya sebagian atau keseluruhan alat pendengarnya. Akibat dari terhambatnya gangguan tersebut anak tunarungu akan mengalami kesulitan dalam hal berbicara dan memahami pelajaran. Disamping itu, 80% anak yang mengalami gangguan pendengaran dilaporkan mempunyai masalah kesulitan makan, sehingga mempengaruhi tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap tingkat pengetahuan dan pola makan gizi seimbang pada responden tunarungu.

Penelitian menggunakan *Systematic Literature Review*. Sebanyak 4 artikel dengan desain penelitian *experimental* dan *cross sectional* yang dipublikasikan di *Google Scholar* dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan adalah *Nutrition Education, Level Knowledge, Dietary Habit, Nutrition Balanced*, dan *Hearing loss*. Didapatkan total sampel sebanyak 2.608 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil pada 2 *review* jurnal menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi gizi, namun tidak ditemukan nilai yang signifikan pada uji statistik ($p > 0,05$). Pada 2 *review* jurnal menunjukkan adanya peningkatan pola makan setelah diberikan edukasi gizi, namun tidak ada pengaruh yang signifikan pada uji statistik ($p > 0,05$).

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan dan pola makan gizi seimbang pada responden tunarungu, akan tetapi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan pola makan gizi seimbang pada responden tunarungu.

Kata kunci : Edukasi Gizi, Tingkat Pengetahuan, Pola Makan, Gizi Seimbang, Tunarungu